

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi dalam pengambilan kasus penerapan efektivitas pemberian seduhan jahe terhadap frekuensi emesis gravidarum trimester 1 pada Ny.G kupang raya pada tanggal 5-8 Maret Di PMB Desy Andriani pada tahun 2022.

#### **B. Subjektif Penelitian**

Subjek laporan pada kasus ini adalah Ny.G umur 23 th beralamat di kupang raya sedang mengalami gangguan emesis gravidarum trimester 1 dan tidak memiliki riwayat penyakit dan bersedia menjadi responden.

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen yang digunakan adalah

- 1.Format asuhan kebidanan pada balita
2. Lembar informed consent
- 3.Lembar observasi
- 4.melakukan wawancara secara langsung untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan

#### **D. Tehnik / Cara Penggunaan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh dari hasil wawancara,observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap balita dengan nafsu makan kurang sesuai dengan SOAP.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder didapatkan dari hasil pemeriksaan fisik

## **E. Alat dan Bahan**

### **1. Alat**

a. Alat untuk pemeriksaan fisik dan observasi

1) Pemeriksaan Fisik

- a. Tensemeter
- b. Stetoskop
- c. Timbangn
- d. Pita meter
- e. Doppler
- f. Reflek hammer

### **2. Bahan**

- a. Lembar panduan observasi
- b. Pemberian air rebusan jahe
  1. panci
  2. gelas
  - 3.pisau
  - 4.gula
  - 5.jahe
  - 6.rebusan air jahe (sudah jadi)

### **2. Wawancara alat yang digunakan**

- a. Format pengkajian ibu hamil
- b. Buku tulis
- c. Bolpoin

### **3. Dokumentasi**

- a. Status pengkajian ibu hamil
- b. Dokumentasi di catatan KIA yang ada di PMB Desy Andriani STr.Keb
- c. Alat tulis (buku dan bolpoin)

### F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No	Tanggal	Jenis kegiatan	Keterangan
	5 Maret 2022	Kunjungan I <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan informed consent tentang emesis gravidarum</li> <li>• Melakukan pengkajian data pasien</li> <li>• Melakukan pemeriksaan ttv</li> <li>• Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>• Memberitahu penjelasan tentang mual dan muntah yang dialami pada TM 1 dan pemberian air rebusan jahe yang dipotong kecil-kecil 2,5 gram, gula pasir 10 gram, dan air 250 ml direbus dibagi dua pagi dan sore hari</li> <li>• Memberikan ibu kesempatan untuk bertanya</li> <li>• Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan selanjutnya</li> </ul>	
2	6 Maret 2021	Kunjungan II <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan anamnesa</li> <li>• Melakukan pemeriksaan TTV</li> <li>• Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>• Menanyakan kepada ibu apakah ada penurunan mual dan muntah setelah meminum rebusan air jahe</li> <li>• Memberikan seduhan jahe yang dipotong kecil-kecil 2,5 gram, gula pasir 10 gram, dan air 250 ml direbus dibagi menjadi dua pagi dan sore hari.</li> <li>• Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola makan sedikit tapi sering dan pola istirahat</li> </ul> Memberitahu ibu untuk mengkonsumsi makan seperti biskuit, kue kering, buah, dan makanan lainya yang tidak mneyebabkan mual dan muntah	
3	7 Maret 2022	Kunjungan III <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan anamnesa</li> <li>• Melakukan pemeriksaan TTV</li> <li>• Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>• Menanyakan kepada ibu apakah ada penurunan mual dan muntah setelah meminum rebusan air jahe</li> <li>• Memberikan ibu seduhan air jahe yang dipotong kecil-kecil 2,5 gram, gula pasisir 10 gram, dan air</li> </ul>	

		<p>250 ml direbus dibagi menjadi dua pagi dan sore hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola makan sedikit tapi sering dan pola istirahat</li> <li>• Memberitahu ibu untuk mengkomsumsi makan seperti biskuit, kue kering, buah, dan makanan lainya yang tidak mneyebabkan mual dan muntah</li> </ul>	
4	8 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kunjungan IV</li> <li>• Melakukan anamnesa</li> <li>• Melakukan pemeriksaan TTV</li> <li>• Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>• Menanyakan kepada ibu apakah ada penurunan mual dan muntah setelah meminum rebusan air jahe</li> <li>• Mengevaluasi ibu tentang perkembangan terhadap penurunan mual dan muntah setelah meminum air rebusan jehe</li> <li>• Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola makan sedikit tapi sering dan pola istirahat</li> <li>• Memberitahu ibu untuk mengkomsumsi makan seperti biskuit, kue kering, buah, dan makanan lainya yang tidak mneyebabkan mual dan muntah</li> <li>• Memberitahu ibbu untuk datang ke tenaga kesehatan bisa ada keluhan</li> </ul> <p>Melakukan evaluasi dan pendokumentasian asuhan yang telah dilakukan.</p>	